

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa kesimpulan yang diambil sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan hasil diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $1,877 > 1,66691$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kemandirian keuangan pemerintah daerah Sumatera Selatan telah mampu menggali sumber pendapatan asli daerahnya untuk membiayai sendiri urusan rumah tangganya, pemerintah daerah kabupaten/kota di Sumatera Selatan telah berhasil melaksanakan otonomi daerah.
2. Dana Perimbangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan hasil diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $-5,802 > 1,66691$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil penelitian didapat pengaruh negatif dana perimbangan terhadap kinerja keuangan daerah karena setelah data diteliti lebih lanjut diketahui bahwa dana alokasi umum merupakan komponen dana terbesar dalam penerimaan daerah dari dana perimbangan. Hal ini menunjukkan semakin besar komponen dana alokasi umum dalam dana perimbangan dari pusat yang diterima pemerintah daerah akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin menurun.
3. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan hasil diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $-3,386 > 1,66691$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat leverage maka kinerja keuangan daerah semakin menurun. Rasio ini akan digunakan oleh kreditor untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam membayar utangnya.
4. Ukuran Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah dengan hasil diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,326 > 1,66691$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan semakin besar

5. ukuran pemerintah daerah maka akan semakin besar pula sumber daya yang dimiliki untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tentunya diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah tersebut.
6. Setelah melakukan uji hipotesis secara simultan PAD, Dana Perimbangan, Leverage dan Ukuran Pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dengan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,903 > 2,49$ ) dan signifikansi pada uji  $F$  sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 serta nilai  $R^2$  sebesar 0,384 atau 38,4% yang artinya kombinasi variabel independen yaitu PAD, dana perimbangan, *leverage*, dan ukuran pemerintahan mampu menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan sebesar 38,4% sisanya 61,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 1.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah harus selalu berinovasi dalam pengelolaan keuangan daerahnya terutama dalam meningkatkan PAD agar dapat menjadi daerah yang mandiri dan tidak ketergantungan terhadap dana transfer dari pusat sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pemerintah serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tentunya diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah tersebut.
2. Pemerintah harus mengurangi ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat dari DAU sehingga kinerja keuangan pemerintah dapat meningkat.
3. Pemerintah hendaknya mengelola aset sebaik mungkin dan memanfaatkan dana yang diterima untuk perbaikan fasilitas umum daerah sehingga masyarakat nyaman dalam menggunakannya.
4. Pemerintah sebaiknya mengupayakan penggalian sumber daya alam yang baru sehingga dapat meningkatkan PAD agar dapat mengurangi tingkat *leverage* dan dapat menarik investor untuk berinvestasi di pemerintah daerah.

5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel-variabel independen lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini serta dapat mempelajari lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan pemerintah daerah khususnya dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah.